

## BENTUK PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

**Putri Nora, Fauziyah Harahap, Ashar Hasairin, Aida Fitriani Sitompul**

Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

Email Korespondensi: [putrinoraa@gmail.com](mailto:putrinoraa@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine the forms of behavior of students of the Biology Education Study Program at Universitas Negeri Medan. This study is a Descriptive Quantitative study. In this study, the instrument used was a questionnaire. From the results of the study that has been conducted, the results obtained were: (1) Based on the results of the academic cheating questionnaire in examinations, namely looking at small notes and using mobile phones; (2) Based on the results of the academic cheating questionnaire on individual assignments, namely manipulating practicum data; (3) Based on the results of the academic cheating questionnaire on group assignments, namely not participating in completing group assignments.

### Keywords:

*Academic Cheating, Examination Cheating,  
Individual Assignment Cheating, Group Assignment Cheating.*

### Pendahuluan

Kecurangan akademik umum terjadi dalam dunia pendidikan (Salong, 2018). Bahkan, menurut Rusdi *et al.* (2019), fenomena di berbagai perguruan tinggi di dunia ini telah diakui secara luas sebagai sebuah pandemi. Prevalensi kecurangan akademik tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda penurunan. Sebaliknya, praktiknya menjadi semakin canggih seiring dengan kemajuan teknologi, seperti penyebaran jawaban ataupun soal ujian melalui media sosial (Arini, 2017).

Menurut Sayed dalam Rusdi *et al.* (2019), kecurangan akademik terbagi ke dalam tiga bentuk utama, yaitu plagiasi, kecurangan pada saat ujian, dan kecurangan saat mengerjakan tugas (baik individu maupun kelompok). Bentuk kecurangan yang dilakukan mahasiswa selama ujian meliputi menyalin dari internet, menggunakan catatan di kertas kecil, memanfaatkan telepon genggam, hingga menggunakan isyarat tangan (Salong, 2018). Di kawasan Asia, sebuah studi di Kamboja menemukan bahwa 65% mahasiswa membeli lembar sontekan sebelum ujian, 78% menyalin jawaban dari orang lain, dan 16% berkomunikasi menggunakan telepon genggam atau menerima bantuan dari pengawas maupun polisi (Kem *et al.*, 2012 dalam Maeda, 2021: 341).

Lebih lanjut, survei yang dilakukan oleh *International Center for Academic Integrity* (ICAI) terhadap 840 mahasiswa dari lima perguruan tinggi di Amerika Serikat menemukan bahwa 26% mahasiswa melakukan kecurangan dengan cara mengerjakan tugas individu secara bersama-sama. Selain itu, sebanyak 13,8% mahasiswa memparafrase atau menyalin kalimat dari berbagai sumber tanpa menyertakan kutipan pada makalah atau tugas yang diserahkan (ICAI, 2020). Fenomena serupa juga terjadi di Tiongkok, di mana tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa mencapai 51,7%, yang dilakukan baik pada saat pengerjaan tugas maupun saat ujian berlangsung (Liu & Alias, 2023).

Peraturan tentang kecurangan akademik di Universitas Negeri Medan telah tertuang dalam Kode Etik mahasiswa S1 Universitas Negeri Medan Tahun 2023 yaitu, "setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kecurangan akademik baik dalam bentuk menyontek, plagiat, dan perilaku

asusila lainnya". Namun kurang konsistennya ketegasan tentang sanksi kecurangan akademik di Univeritas Negeri Medan baik yang terdapat di Fakultas maupun Jurusan Biologi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan sebagai upaya pencegahan dan pembinaan etika akademik yang dilakukan mahasiswa di lingkungan kampus.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021, 2022 dan 2023 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan yang terdiri dari 6 kelas per angkatan. Pemilihan sampel penelitian menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah mahasiswa sebanyak 90 orang yang berasal dari angkatan 2021, 2022, dan 2023.

## Hasil dan Pembahasan

### Kecurangan Akademik Pada Ujian

#### Melihat Catatan Kecil Pada Saat Ujian

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (3%) selalu melihat catatan kecil pada saat ujian. Namun, tidak terdapat pengaruh lamanya studi mahasiswa dengan tingkat kecurangan akademik pada saat ujian yaitu melihat catatan kecil yang dialami mahasiswa (3%; 3%; 3%).

**Tabel 1.** Melihat Catatan Kecil Pada Saat Ujian

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	3 (10%)	21 (70%)	5 (17%)	1 (3%)
2022	6 (20%)	19 (63,3%)	4 (13,3%)	1 (3%)
2023	7 (23,3%)	14 (47%)	8 (27%)	1 (3%)

Berdasarkan hasil Uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada ujian yaitu melihat catatan kecil nilai signifikansi  $0,753 > 0,05$ , sehingga perilaku kecurangan akademik pada ujian yaitu melihat catatan kecil dari ketiga angkatan "sama" secara signifikan.

#### Menggunakan Telepon Seluler Untuk Mencari Jawaban Ujia

**Tabel 2.** Menggunakan Telepon Seluler Untuk Mencari Jawaban Ujian

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	6 (20%)	17 (56%)	5 (17%)	5 (17%)
2022	5 (17%)	19 (63,3%)	5 (17%)	1 (3%)
2023	1 (3%)	16 (53%)	7 (23%)	6 (20%)

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (13%) selalu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban. Namun, tidak memiliki pengaruh lamanya studi mahasiswa dengan tingkat kecurangan akademik pada saat ujian yaitu menggunakan telepon seluler untuk mendapatkan jawaban yang dialami mahasiswa (17%; 3%; 20%).

Berdasarkan hasil uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada ujian yaitu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban nilai signifikansi  $0,184 > 0,05$ , sehingga perilaku kecurangan akademik pada ujian yaitu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban dari ketiga angkatan "sama" secara signifikan.

## Kecurangan Akademik Pada Tugas Individu

### *Membuat Laporan Praktikum Sesuai Hasil Yang Didapat*

**Tabel 3.** Membuat Laporan Praktikum Sesuai Hasil yang Didapat

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	0	0	9 (30%)	21 (70%)
2022	0	1 (3%)	13 (43%)	16 (53%)
2023	0	3 (10%)	11 (37%)	16 (53%)

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (4%) jarang membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapat pada saat tugas individu. Namun, terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapat yang dialami mahasiswa (0%; 3%; 10%).

Berdasarkan hasil Uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada ujian nilai signifikansi  $0,184 > 0,05$ , sehingga perilaku kecurangan akademik pada tugas individu dari ketiga angkatan "sama" secara signifikan.

## Kecurangan Akademik Pada Tugas Kelompok

### *Ikut Serta Mengerjakan Tugas Kelompok*

**Tabel 4.** Ikut Serta Mengerjakan Tugas Kelompok

Stambuk	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
2021	0	0	7 (23%)	23 (77%)
2022	0	0	8 (27%)	22 (73%)
2023	1 (3%)	1 (3%)	7 (23%)	21 (70%)

Secara rata-rata sebagian mahasiswa (1%) tidak pernah ikut serta mengerjakan tugas kelompok. Namun, tidak terdapat pengaruh lamanya studi mahasiswa dengan tingkat kecurangan akademik pada saat tugas kelompok yaitu ikut serta mengerjakan tugas kelompok yang dialami mahasiswa (0%; 0%; 3%).

Berdasarkan hasil Uji Analisis Varians (ANOVA) kecurangan akademik pada tugas kelompok nilai signifikansi  $0,467 > 0,05$ , sehingga perilaku kecurangan akademik pada tugas kelompok dari ketiga angkatan "sama" secara signifikan.

## Kecurangan Akademik Berdasarkan Kuisisioner

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Mahasiswa angkatan 2023 lebih banyak melakukan kecurangan akademik dibandingkan mahasiswa angkatan 2022, begitu juga angkatan 2022 lebih banyak melakukan kecurangan akademik dibandingkan mahasiswa angkatan 2021. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa baru lebih banyak melakukan kecurangan akademik dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen dan banyaknya kegiatan di luar perkuliahan membuat mereka melakukan kecurangan akademik, selain tekanan yang tinggi didapatkan oleh mahasiswa baru, mahasiswa lama cenderung tidak dapat melakukan kecurangan akademik sebanyak mahasiswa baru dikarenakan faktor kemampuan yang kurang berpengaruh, mahasiswa lama cemas dan takut pada saat melakukan kecurangan dan mereka tidak dapat menekan rasa bersalah setelah melakukan kecurangan. Hasil penelitian ini juga sama dengan teori perkembangan moral dimana semakin bertambahnya usia seharusnya semakin tinggi tingkat moral yang dimiliki, sehingga semakin bisa membedakan antara perilaku yang benar dan salah

dalam setiap tindakan (Sigelman & Rider ; Nugroho *et al.*, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hendrick; Nugroho 2013) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang berusia lebih muda lebih banyak melakukan kecurangan akademik daripada mahasiswa yang lebih tua.

### **Kecurangan Akademik Pada Ujian**

#### ***Melihat Catatan Kecil Pada Saat Ujian***

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada saat ujian yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa tingkat kelas tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecurangan dalam ujian.

#### ***Menggunakan Telepon Seluler Untuk Mencari Jawaban Ujian***

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada tugas individu yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rashid (dalam Saputra *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa hal yang berpengaruh terhadap tindakan plagiasi pada kalangan mahasiswa adalah perkembangan information and technology yang semakin canggih serta tingginya beban tugas perkuliahan yang menjadi alokasi waktu terbatas.

### **Kecurangan Akademik Pada Tugas Individu**

#### ***Membuat Laporan Praktikum Sesuai Hasil yang Didapat***

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada tugas individu yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rashid; Saputra *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa usia seseorang tidak mempengaruhi frekuensi kecurangan akademik, namun hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor lainnya seperti tingkat dan beban materi serta tugas yang semakin besar, tekanan akademik yang berasal dari diri sendiri atau orang lain maupun kebiasaan melakukan kecurangan akademik dan menganggap tindakan tersebut adalah hal yang wajar dilakukan mahasiswa.

### **Kecurangan Akademik Pada Tugas Kelompok**

#### ***Ikut Serta Mengerjakan Tugas Kelompok***

Pada hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik pada tugas individu yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Negeri Medan antara angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagoro (2013) yang menyatakan bahwa kecurangan akademik yang banyak dilakukan oleh siswa lainnya yaitu pada saat mengerjakan tugas kelompok. Kecurangan yang dimaksud adalah pemalsuan data yaitu dengan mencantumkan anggota kelompok yang tidak berpartisipasi dalam pembuatan tugas kelompok. Hal ini tentu saja banyak terjadi dalam pembuatan tugas kelompok, terkadang hanya beberapa orang saja yang benar-benar mengerjakan sementara sisa anggota lainnya yang tidak ikut serta dalam pembuatan tugas, namun meminta namanya dicantumkan dalam kelompok.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Kecurangan akademik pada saat ujian secara rata-rata sebagian mahasiswa (3%) selalu melihat catatan kecil pada saat ujian dan (13%) selalu menggunakan telepon seluler untuk mencari jawaban saat ujian. Namun,

tidak terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan mahasiswa tidak melihat catatan kecil (3%; 3%; 3%) dan tidak menggunakan telepon seluler (17%; 3%; 20%).

Kecurangan akademik pada saat mengerjakan tugas individu secara rata-rata sebagian mahasiswa (4%) jarang membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapat. Namun, terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan membuat laporan praktikum sesuai hasil yang didapatkan (0%; 3%; 10%).

Kecurangan akademik pada saat mengerjakan tugas kelompok secara rata-rata sebagian mahasiswa (1%) tidak pernah ikut serta mengerjakan tugas kelompok. Namun, tidak terdapat kecenderungan bahwa semakin senior mahasiswa semakin besar kemungkinan mahasiswa ikut serta mengerjakan tugas kelompok (0%; 0%; 3%).

## References

- Dewi, L. K., & Irianto, G. (2017). Analisis Tindak Kecurangan Akademik antara Mahasiswa yang Sudah dan yang Belum Menempuh Mata Kuliah Forensic Accounting and Fraud Examination.
- Fauzan, N. A. (2021). Analisis Pengaruh Teori Fraud Pentagon dan Efikasi Diri terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 9(2).
- ICAI. (2020). *Facts and Statistics*. ICAI International Center for Academic Integrity. <https://academicintegrity.org/resources/facts-and-statistics>
- Liu, X., & Alias, N. (2023). An Empirical Survey on Prevalence and Demographic Differences in Academic Dishonesty Among Undergraduates from Four Public Universities in China. *Higher Education Evaluation and Development*, 17(1), 52–65. <https://doi.org/10.1108/heed-11-2021-0081>
- Maeda, M. (2021). Exam Cheating Among Cambodian Students: When, How, and Why It Happens. *Compare*, 51(3), 337–355. <https://doi.org/10.1080/03057925.2019.1613344>
- Ramadhan, A. P., & Ruhayat, E. (2022). Kecurangan Akademik: Fraud Diamond, Perilaku Tidak Jujur, dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(ISSN 2615-7896), 13–25.
- Rusdi, S. D., Hussein, N., Rahman, N. A. A., Noordin, F., Aziz, Z. Z. A., & Aziz, Z. Z. A. (2019). Academic Dishonesty Among Tertiary Students in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 512–520. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i3/5710>
- Sagoro, E. M. (2013). Peningkatan Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 54–67. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.1691>
- Salong, A. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan (Studi Kasus Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Angkatan 2014 dan 2015 FKIP Ekonomi). *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 6(2), 93–106.
- Saputra, H. P. D., Pandu, M., & Novitasari, A. (2021). Analisis Deskriptif terhadap Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4(ISSN: 2654-3257), 656-664.